

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF**Hendri Yudha Pratama¹, Wira Hendri², Baiq Dinna Widiyasti³**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumi Gora^{1,2,3}e-mail: bagusyudha05@icloud.com

Diterima: 20/01/2026; Direvisi: 22/01/2026; Diterbitkan: 12/02/2026

ABSTRAK

Industri otomotif memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, namun dalam satu dekade terakhir menghadapi berbagai tantangan seperti perlambatan ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data panel berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Sampel penelitian terdiri atas 11 perusahaan dengan total 110 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model *random effect* setelah melalui uji Chow, hausman, dan *lagrange multiplier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Sementara itu, struktur modal yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)* dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend per Share (DPS)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Simpulan penelitian menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama dalam menentukan valuasi pasar, sedangkan keputusan struktur modal dan dividen lebih dipengaruhi oleh strategi manajerial dan kondisi eksternal.

Kata Kunci: *Deviden, Struktur Modal, Profitabilitas***ABSTRACT**

The automotive industry plays a strategic role in supporting national economic growth; however, over the past decade it has faced various challenges, including global economic slowdowns, exchange rate fluctuations, and the impact of *COVID-19*, which have affected corporate financial performance and firm value. This study aims to analyze the effect of capital structure, profitability, and dividend policy on the firm value of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015–2024 period. The study employs a quantitative associative approach using *panel data* derived from audited annual financial statements. The research sample consists of 11 companies with a total of 110 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with a random effect model, selected based on the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The results indicate that profitability, proxied by Return on Assets (ROA), has a positive and significant effect on firm value measured by *Price to Book Value (PBV)*. Meanwhile, capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER) and dividend policy measured by Dividend per Share (DPS) do not have a significant partial effect on PBV. However, simultaneously, capital structure, profitability, and dividend policy have a significant effect on firm value. The findings suggest that a firm's ability

to generate profits is the dominant factor influencing market valuation, while capital structure and dividend decisions are more dependent on managerial strategies and external conditions.

Keywords: *Dividends, Capital Structure, Profitability*

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan salah satu sektor manufaktur strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan penguatan struktur industri di Indonesia. Kontribusi sektor ini tercermin dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, memperkuat rantai pasok industri, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, industri otomotif nasional menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat perlambatan ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta dampak pandemi COVID-19 yang berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di Indonesia (Adiat et al., 2022). Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan secara lebih efektif guna menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal sebagaimana dikemukakan oleh Putri dan Sari (2021). Temuan empiris terbaru juga menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kinerja keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor manufaktur di Indonesia (Susanto et al., 2023).

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan serta menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah kemampuan menghasilkan laba, yang diukur melalui rasio profitabilitas, khususnya Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan (Salman et al., 2020). Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja operasional yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan sebagaimana dibuktikan oleh Wulandari dan Handayani (2022). Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Vo dan Nguyen (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di negara berkembang.

Selain profitabilitas, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh keputusan keuangan strategis lainnya, yaitu struktur modal dan kebijakan dividen. Struktur modal menggambarkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri yang berkaitan dengan tingkat risiko dan biaya modal perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan efisiensi pendanaan dan memperkuat nilai perusahaan sebagaimana dibuktikan oleh (Oktaviana & Rosita, 2023). Di sisi lain, kebijakan dividen berperan sebagai sinyal bagi investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan, di mana perusahaan yang mampu membagikan dividen secara konsisten cenderung dipersepsikan memiliki kinerja yang baik (Anggraini & Indrawati, 2021). Nilai perusahaan dalam konteks pasar modal Indonesia umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yang mencerminkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan.

Meskipun hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti di Indonesia, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, khususnya pada sektor manufaktur yang memiliki karakteristik industri yang berbeda-beda. Sebagian penelitian menemukan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor fundamental yang berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam mengelola

pendanaan dan menghasilkan laba akan memengaruhi persepsi investor terhadap prospek dan keberlanjutan usaha (Suryani & Mukharomah, 2023). Temuan empiris serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Sari dan Marsoyo (2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan struktur modal juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan meskipun pengaruhnya bergantung pada kondisi keuangan perusahaan.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan periode pengamatan yang relatif pendek, sehingga belum mampu menggambarkan dinamika nilai perusahaan sebelum, selama, dan setelah pandemi secara komprehensif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kembali pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan fokus khusus pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan mutakhir, yaitu 2015–2024, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris yang lebih relevan dan kontekstual bagi pengembangan literatur keuangan perusahaan di Indonesia, sebagaimana didukung oleh bukti empiris terbaru pada perusahaan publik di Indonesia yang menegaskan pentingnya profitabilitas dan struktur pendanaan dalam membentuk nilai perusahaan (Tere & Kusumowati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2015–2024 dan (2) menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah secara konsisten. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 110 unit observasi.

Jenis data yang digunakan adalah data panel, yaitu kombinasi data *time series* dan *cross section*. Variabel struktur modal diprosksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*, kebijakan dividen diprosksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, sedangkan harga saham diukur berdasarkan harga penutupan akhir tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Pemilihan model estimasi yang paling sesuai dilakukan melalui pengujian model, sehingga diperoleh model yang mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara optimal. Seluruh pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis empiris dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan otomotif. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana masing-masing variabel keuangan tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks dinamika pasar modal Indonesia. Melalui pendekatan regresi data panel, penelitian ini tidak hanya menguji signifikansi pengaruh setiap variabel, tetapi juga

mengidentifikasi peran relatif struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen dalam membentuk persepsi pasar. Hasil analisis kuantitatif selanjutnya diinterpretasikan dan didiskusikan dengan merujuk pada temuan penelitian terdahulu serta kerangka teoretis yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil analisis empiris mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024. Analisis dilakukan menggunakan model regresi data panel untuk mengidentifikasi arah dan signifikansi pengaruh masing-masing variabel. Hasil estimasi disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel untuk menunjukkan temuan utama penelitian. Uraian singkat disertakan guna memperjelas implikasi empiris dari hasil yang diperoleh.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian selama periode pengamatan. Variabel yang dianalisis meliputi nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Hasil statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan adanya variasi kinerja antarperusahaan otomotif. Variasi tersebut tercermin dari perbedaan valuasi pasar, tingkat leverage, kemampuan menghasilkan laba, serta kebijakan pembagian dividen.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Dev.
PBV	6,895673	5,492763	19,52309	2,986534	4,322075
DER	4,031089	3,712203	13,69268	0,268423	2,751163
ROA	2,693386	2,525124	12,01882	0,081418	1,812219
DPS	3,213292	3,239611	6,586172	0,000000	1,815457

Sumber: Output EViews (2025)

Berdasarkan Tabel 1, nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price to Book Value* (*PBV*) menunjukkan variasi yang cukup tinggi antarperusahaan otomotif, yang mencerminkan perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Struktur modal yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (*DER*) juga menunjukkan keragaman tingkat leverage, mengindikasikan adanya perbedaan kebijakan pendanaan antara perusahaan dengan risiko keuangan yang relatif rendah hingga tinggi. Selanjutnya, profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (*ROA*) memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dengan tingkat variasi yang menunjukkan perbedaan efisiensi operasional antarperusahaan selama periode pengamatan. Sementara itu, kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Per Share* (*DPS*) menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan secara konsisten membagikan dividen, yang mencerminkan perbedaan strategi perusahaan dalam menyeimbangkan antara pembagian laba kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model regresi data panel melalui *chow test*, *hausman test*, dan *lagrange multiplier test*, model yang paling tepat digunakan dalam penelitian

ini adalah *random effect model*. Pemilihan model ini menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antarperusahaan yang tidak dapat diobservasi secara langsung. *Random effect model* dinilai mampu mengakomodasi variasi data antarperusahaan dan antar waktu secara lebih efisien. Oleh karena itu, model ini digunakan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	-0,170382	0,141311	-1,205724	0,2306
ROA	0,675675	0,213685	3,162020	0,0020
DPS	-0,308540	0,188985	-1,632616	0,1055
Konstanta	6,754073	1,152776	5,858962	0,0000

Sumber: Output EViews (2025)

Berdasarkan hasil regresi data panel pada Tabel 2, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berkontribusi pada peningkatan persepsi pasar. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan arah pengaruh negatif namun tidak signifikan, sehingga tingkat leverage belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Per Share (DPS)* juga menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor. Nilai konstanta yang signifikan menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi nilai perusahaan, sehingga model regresi mampu menjelaskan hubungan antarvariabel meskipun tidak sepenuhnya menangkap seluruh variasi nilai perusahaan.

Uji Kelayakan Model

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel, model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil *chow test* dengan nilai Probability Cross-section Chi-square sebesar 0,0000 ($< 0,05$), *hausman test* dengan nilai Probability Cross-section random sebesar 0,1948 ($> 0,05$), serta *lagrange multiplier test* dengan nilai Both sebesar 0,0000 ($< 0,05$). Hasil uji simultan (uji F) pada REM menunjukkan nilai Probability F-statistic sebesar 0,006188, yang mengindikasikan bahwa struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan kebijakan dividen (DPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial, profitabilitas yang diproksikan oleh ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan koefisien sebesar 0,676575 dan nilai probabilitas 0,0093 ($< 0,05$), sedangkan struktur modal (DER) dan kebijakan dividen (DPS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, masing-masing dengan nilai probabilitas 0,2306 dan 0,1055. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) pada model sebesar 0,084556 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebagian variasi nilai perusahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*, yang mengindikasikan struktur modal kurang menjadi fokus utama investor dalam menilai perusahaan manufaktur di BEI. Temuan ini konsisten dengan penelitian Laelasari dan Khuzaeni (2024), yang juga menemukan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada sub-sektor industri rokok di Indonesia. Hal serupa diungkapkan oleh Prayitno (2026) dalam studi nilai perusahaan indeks LQ45, yang menunjukkan kebijakan hutang kurang dominan dibanding faktor lain seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian seperti Monita (2022) pun menemukan DER tidak signifikan dalam mediasi nilai perusahaan melalui PBV di sampel manufaktur, yang memperkuat bahwa hubungan DER–PBV cenderung lemah dalam konteks pasar Indonesia.

Sebaliknya, *Return on Assets (ROA)* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi dihargai lebih tinggi oleh investor. Temuan ini didukung oleh literatur yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator fundamental yang memengaruhi penilaian pasar karena mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Yuliansyah et al., 2025). Selain itu, penelitian Rawi dan Aprilia (2025) pada industri perbankan juga menunjukkan ROA signifikan terhadap PBV, menunjukkan konsistensi peran profitabilitas dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejajar dengan temuan empiris bahwa investor cenderung mempertimbangkan kinerja operasional yang kuat sebagai indikator utama dalam valuasi saham.

Sementara itu, *Dividend Per Share (DPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dalam penelitian ini, meskipun beberapa studi empiris menunjukkan kebijakan dividen dapat berpengaruh pada penilaian saham tergantung konteks industrinya. Misalnya, dalam studi sektor infrastruktur ditemukan bahwa dividend payout ratio (DPR) memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara PBV dan return saham pada periode tertentu (Yuliansyah et al., 2025). Namun, dalam konteks penelitian manufaktur di BEI, DPS tidak memberikan sinyal signifikan kepada pasar, menunjukkan bahwa investor mungkin lebih fokus pada kinerja internal daripada distribusi dividen saat ini. Hal ini sejalan dengan temuan Kurnia Sari (2025), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen, hutang, dan profitabilitas secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan ritel, tetapi peran dividen parsial tidak selalu dominan.

Meskipun secara parsial DER dan DPS tidak berpengaruh signifikan, uji simultan menunjukkan bahwa DER, ROA, dan DPS secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, yang menegaskan bahwa model regresi secara umum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan. Temuan simultan ini sejalan dengan hasil penelitian Serafina et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kombinasi rasio keuangan secara simultan berperan penting dalam menjelaskan nilai perusahaan, meskipun pengaruh parsial masing-masing variabel tidak selalu konsisten. Hasil serupa juga ditemukan oleh Nadaredo dan Farizki (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas bersama dengan indikator keuangan lainnya secara kolektif memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal Indonesia. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) merupakan faktor dominan dalam menentukan PBV pada perusahaan manufaktur di BEI, sementara peran struktur modal dan kebijakan dividen cenderung bergantung pada kondisi spesifik dan dinamika pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif, menunjukkan bahwa

efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba menjadi faktor utama dalam meningkatkan valuasi pasar perusahaan. Sementara itu, struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen (DPS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut kemungkinan lebih dipengaruhi oleh kondisi eksternal atau strategi manajemen lainnya. Secara simultan, ketiga variabel berkontribusi signifikan terhadap PBV, menegaskan pentingnya pertimbangan finansial secara komprehensif dalam penilaian perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan, yaitu perlunya fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang optimal, sementara keputusan terkait struktur modal dan dividen sebaiknya mempertimbangkan faktor eksternal dan kondisi pasar. Ke depan, penelitian dapat dikembangkan dengan memasukkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, inovasi produk, atau kondisi makroekonomi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiat, Q. S., Nugraha, A., & Pratama, R. A. (2022). Pengaruh kinerja industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 11(2), 145–158. <https://journal.ipb.ac.id/jekp/issue/view/3050>
- Anggraini, D., & Indrawati, N. K. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 1–15.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/7409>
- Chen, T., Luo, H., Wang, P., Yin, X., & Yang, J. (2023). The role of pre-class and in-class behaviors in predicting learning performance and experience in flipped classrooms. *Heliyon*, 9(4), Article e15234. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15234>
- Kurnia Sari, L. S. (2025). Dampak kebijakan dividen, hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. *Juwira: Jurnal Wirausaha dan Bisnis*, 5(1), 29–39.
<https://doi.org/10.61696/juwira.v5i1.730>
- Laelasari, R., & Khuzaeni, K. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan DER terhadap PBV pada perusahaan sub-sektor industri rokok. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 784–792. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i3.130>
- Monita, S. D. (2022). Pengaruh Return On Equity dan DER terhadap return saham dengan PBV sebagai variabel intervening. *Journal of Business and Economics*, 7(3), 402–408.
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.191>
- Nadaredo, S. H., Kinasih, H. W., Pratiwi, R. D., Prajanto, A., & Fuad, K. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 6(1), 92–103. <https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.12619>
- Oktaviana, R. A., & Rosita, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).
<https://doi.org/10.29040/jie.v7i2.9185>
- Pratama, R. A., & Sulistyo, H. (2020). Struktur modal dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 85–99.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2020.05>
- Prayitno, H. (2026). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 78–90.



<https://doi.org/10.24912/jm.v26i1.843>

Putri, A. R., & Sari, M. M. R. (2021). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1520–1534. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i06.p14>

Rawi, D., & Aprilia, D. (2025). Analisis pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadap PBV pada perbankan BEI. *Management Research and Business Journal*, 3(1), 85–97. <https://doi.org/10.64237/mrb.v2i2.85>

Salman, K. R., Nugroho, A., & Susanti, D. (2020). Profitabilitas dan nilai perusahaan: Bukti empiris pada perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 334–349.

<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.20>

Sari, I. D., & Marsoyo, S. (2025). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 2(2). <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1440>

Serafina, L., Yuliaty, A., & Kirana, N. W. I. (2025). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 356–367. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.3786>

Suryani, A. R. A., & Mukharomah, W. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada Jakarta Islamic Index sebelum dan masa pandemi). *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 40–49.

<https://jsr.ums.ac.id/determinasi/article/view/565>

Tere, M., & Kusumowati, D. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 5(1). <https://doi.org/10.31294/jasika.v5i1.9559>

Vo, X. V., & Nguyen, T. T. Y. (2022). Does profitability affect firm value? Evidence from emerging markets. *Sustainability*, 14(11), 6517. <https://doi.org/10.3390-su14116517>

Wulandari, T., & Handayani, R. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 180–194.

<https://doi.org/10.24843/JIAB.2022.v17.i02.p05>

Yuliansyah, M. I., Nazir Ahmad, G., & Mahfirah, T. F. (2025). Kebijakan dividen sebagai moderasi pengaruh ROA, PER, dan PBV terhadap return saham. *Jurnal Riset Manajemen*, 3(1), 88–103. <https://doi.org/10.54066/jurma.v3i1.2951>